

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Observasi Awal



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571
Laman <http://ftk.undiksha.ac.id>

Singaraja, 31 Maret 2022

Nomor :119/UN48.11.5/KM/2022
Perihal :Permohonan Surat Observasi Awal Penelitian
Lampiran :-

Yth.Dekan FTK
Universitas Pendidikan Ganesha
ditempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan proses penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi yang dilaksanakan oleh saudara mahasiswa:

Nama : Devanny Anggun Riantika
NIM : 1815091042
Prodi/Jurusan : Sistem Informasi/ Teknik Informatika
Instansi yang dituju : SMA Negeri 2 Amlapura
Data yang dibutuhkan : Observasi Awal

Bersama ini kami mohonkan kepada Bapak untuk berkenan memfasilitasi kebutuhan data untuk Tugas Akhir / Skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian kami sampaikan.Atas perhatian dan kerjasama Bapak,kami ucapkan terimakasih.

Ketua Jurusan Teknik Informatika,



Dr.Luh Ioni Erawati Dewi,S.T.,M.Pd.

NIP.197606252001122001



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Lampiran 2 Hasil Kuisisioner Online

Topik : Kuesioner Pandangan Siswa Terhadap Bimbingan Konseling

Target Responden : Siswa-Siswi SMA Negeri 2 Amlapura

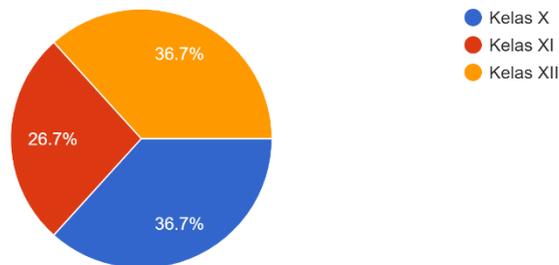
Media / Platform : Google Form

Waktu penyebaran : 21-24 November 2022

Jumlah responden : 30 orang

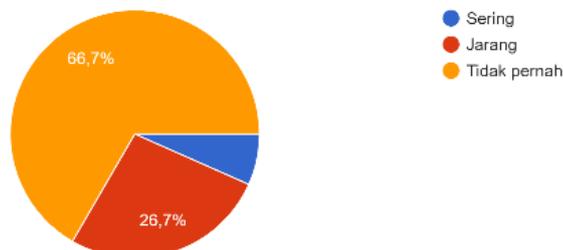
Berikut hasil dari kuisisioner *Online* yang telah dilakukan.

Jenjang/Kelas
30 responses



Gambar diatas menunjukkan dari 30 responden, 36,7 % atau 11 orang berasal dari kelas 10, 26,7% atau 8 orang dari kelas 11, dan sisanya yaitu 11 orang dari kelas 12 SMA.

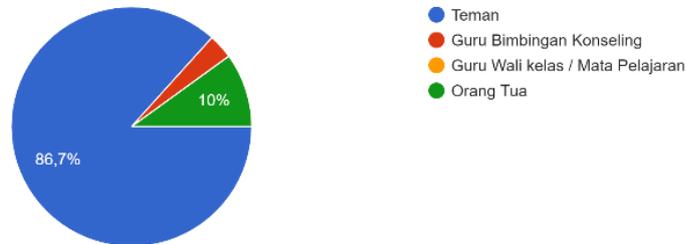
Sebagai siswa SMA Negeri 2 Amlapura, seberapa sering anda melakukan Bimbingan Konseling ?
30 jawaban



Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa banyaknya siswa tidak pernah melakukan bimbingan konseling sebanyak 20 siswa atau 66,7%, siswa yang jarang melakukan bimbingan konseling sebanyak 8 siswa atau 26,7%, sedangkan siswa yang sering melakukan bimbingan konseling sebanyak 2 siswa atau 6,7%.

Ketika anda mempunyai permasalahan di sekolah dalam segala hal, anda paling nyaman mengungkapkan kepada siapa ?

30 jawaban



Hasil data diatas menunjukkan bahwa siswa lebih memilih teman (86,7%) sebagai tempat mencurahkan permasalahan di sekolah. Sebanyak 10% memilih orang tua dan 3,3% memilih guru bimbingan konseling dijadikan tempat untuk mengungkapkan permasalahan di sekolah.

Apa kesulitan anda sehingga tidak melakukan bimbingan konseling

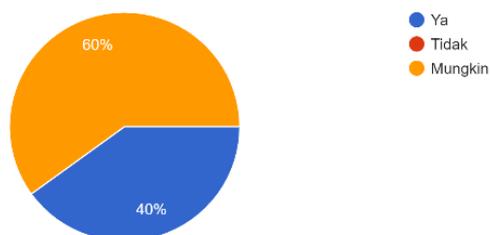
30 jawaban



Alasan siswa tidak melakukan bimbingan konseling dari hasil data diatas adalah sebanyak 43,3% tidak memanfaatkan BK jika tidak dipanggil, takut dianggap siswa bermasalah sebanyak 36,7%, sebanyak 10% siswa menganggap Gurur BK hanya menangani siswa yang bermasalah saja, 6,7% siswa malu karena tidak mengenal apa itu BK, dan 3,3% siswa menganggap BK adalah polisi sekolah.

Jika terdapat sebuah aplikasi mobile untuk bimbingan konseling, dapatkah membantu anda untuk mempermudah melakukan bimbingan konseling ?

30 jawaban



Hasil yang didapat, jika adanya sebuah aplikasi *Mobile* untuk bimbingan konseling 60% calon pengguna memilih mungkin dan 40% mengatakan terbantu jika terdapat sebuah aplikasi *Mobile* untuk melakukan bimbingan konseling.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dilakukan, ditemukan bahwa mereka lebih nyaman berdiskusi dengan teman ketika memiliki permasalahan. Sedangkan seperti yang diketahui bahwasanya di dalam sekolah ada yang lebih berwenang sebagai tempat untuk berbagi cerita dan keluh kesah serta bisa memberikan solusi yang relevan yaitu Guru BK. Mereka juga memilih tidak melakukan bimbingan konseling jika tidak dipanggil. Karena persepsi siswa terhadap Guru BK terkesan hanya menangani siswa yang bermasalah saja maka solusi untuk memecahkan atau menyelesaikan permasalahan ini yaitu dengan merancang *User Interface* aplikasi *Mobile* bimbingan konseling sehingga saat pengimplementasian aplikasi benar-benar bisa memenuhi kebutuhan pengguna.



Lampiran 3 Lembar Observasi Penelitian

Sekolah/ Objek : SMA Negeri 2 Amlapura
Waktu : 14 Maret 2024 – 28 Maret 2024
Lokasi : Ruang Bimbingan Konseling dan Lingkungan Sekolah

Tujuan :

1. Mengamati proses kegiatan bimbingan konseling untuk menemukan berbagai permasalahan yang dapat dijadikan objek penelitian bagi *Observer*.
2. Mengamati gejala-gejala tertentu yang timbul selama proses bimbingan konseling berdasarkan keadaan sebenarnya.

Hasil Pengamatan awal penelitian:

- Ruang bimbingan dan konseling terpisah dengan ruang administrasi guru BK
- Kegiatan administrasi berupa pendataan siswa yang melakukan kegiatan konseling dan dokumen lainnya masih dilakukan secara manual yaitu menggunakan buku polio yang tidak efisien dan berpotensi kehilangan data akibat terbakar, pudar karena waktu dan lain sebagainya.
- Data dan dokumen penting hanya diinput melalui excel dan belum terintegrasi dengan data sekolah
- Beberapa siswa yang datang ke ruang BK bukan untuk mendapatkan konseling melainkan untuk tempat istirahat dan bercanda
- Akibat dari siswa-siswi yang menumpang istirahat di ruang BK, ada beberapa siswa yang terlihat sedikit kesulitan untuk mencari Guru BK dan informasi terkait perguruan tinggi.

Mengetahui,

Koordinator Guru BK

(Kadek Angri Setiawan)

NIP: -

Karangasem, 14 Maret 2024

Observer

(Devanny Anggun Riantika)

NIM: 1815091042

UNDIKSHA

Lampiran 4 Daftar Pertanyaan Wawancara

Topik Wawancara : Pandangan siswa terhadap Bimbingan Konseling di sekolah

Target Responden : Siswa-siswi SMA Negeri 2 Amlapura

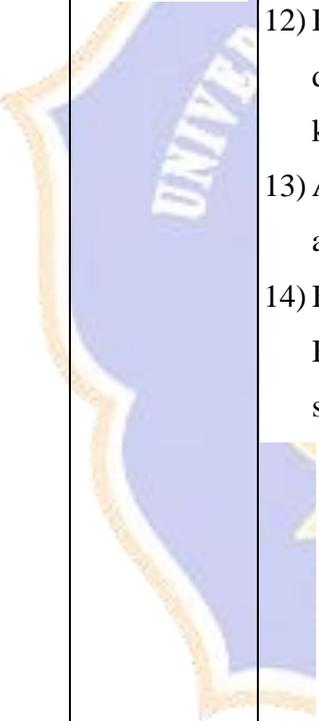
Waktu wawancara : 20-30 menit

No.	Jenis Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara
1.	<i>Icebreaker</i>	<p>1) (Salam) Terimakasih karena sudah meluangkan waktu dan bersedia kami interview kali ini. Perkenalkan penulis (Nama) dari (Instansi).</p> <p>2) Penulis sedang melakukan penelitian yaitu perancangan UI aplikasi <i>Mobile</i> Bimbingan Konseling. Jadi penulis ingin tahu lebih dalam tentang pandangan siswa terhadap Bimbingan Konseling di sekolah itu seperti apa.</p> <p>3) Bisa tolong kamu ceritakan sedikit tentang dirimu? Ya bisa dicertikakan bagaimana?</p> <p>4) Mata Pelajaran apa yang kamu paling sukai? Dan Apa cita-citamu?</p>
2.	<i>Grand Tour</i>	<p>5) Bisa kamu ceritakan Bagaimana bisanya keseharianmu disekolah?</p> <p>6) Wah, sangat padat ya, tapi biasanya barang yang harus selalu kamu bawa apa aja sih?</p> <p>7) Apakah kamu tipe orang yang selalu update gak? Yang tiap hari ada up story atau kalau pakai HP atau gadget lain itu seperlunya aja?</p>
3.	<i>Dig Deeper</i>	<p>“Oke, terima kasih (name responden), penulis ingin bertanya lebih dalam lagi mengenai BK.”</p> <p>8) Menurutmu penting gak BK itu ada di sekolah? Apa yang penting dari layanan BK?</p>

		<p>9) Apakah kamu pernah memanfaatkan layanan BK disekolah? Jika Ya, Bagaimana pengalamamu?</p> <p>10) Apakah ada kendala atau masalah dalam mengakses layanan bimbingan konseling di sekolah? Adakah hal yang membuatmu enggan untuk memanfaatkan BK?</p> <p>11) Bagaimana cara yang menurutmu paling baik dalam mengakses layanan bimbingan konseling di sekolah?</p> <p>12) Apakah kamu merasa nyaman dan aman dalam berkonseling dengan Guru BK/ konselor di sekolah?</p> <p>13) Apakah kamu merasa adanya stigma atau stereotype terhadap siswa yang memanfaatkan layanan bimbingan konseling di sekolah?</p> <p>14) Menurutmu, apa saja isu-isu atau masalah yang dapat dibicarakan dengan konselor BK di sekolah?</p>
4.	<i>Magic Wand</i>	<p>15) Apakah kamu pernah menggunakan aplikasi yang berkaitan dengan layanan bimbingan konseling atau sejenisnya? Jika ya, bagaimana pengalamamu?</p> <p>16) Jika ada aplikasi BK, Apa saja fitur atau fungsi yang menurutmu penting dalam sebuah aplikasi bimbingan konseling di sekolah? Atau fitur yang menurutmu bagus ada dalam aplikasi BK</p> <p>17) Jika aplikasi ini dikembangkan apakah akan membantu permasalahan yang kamu alami? Jika Ya, apakah kamu berminat untuk menggunakannya?</p> <p>18) Apakah ada hal yang kamu harapkan dari sebuah aplikasi bimbingan konseling di sekolah?</p>

Topik Wawancara : Pandangan siswa terhadap Bimbingan Konseling di sekolah
 Target Responden : Guru BK SMA Negeri 2 Amlapura
 Waktu wawancara : 20-30 menit

No.	Jenis Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara
1	<i>Icebreaker</i>	1) (Salam) Terimakasih karena sudah meluangkan waktu dan bersedia kami interview kali ini. Perkenalkan penulis (Nama) dari (Instansi). 2) Penulis sedang melakukan penelitian yaitu perancangan UI aplikasi <i>Mobile</i> Bimbingan Konseling. Jadi penulis ingin tahu lebih dalam tentang Layanan dan kegiatan Bimbingan Konseling di sekolah itu seperti apa. Jadi penulis melakukan wawancara ini berfokus pada penggalian empati/ perasaan yang dialami responden untuk mengetahui apa yang sebenarnya yang dibutuhkan pengguna aplikasi BK nanti. 3) Bisakah Ibu/Bapak ceritakan sedikit tentang diri Ibu/bapak? Ya bisa dicertikakan bagaimana? (Nama, Umur, asal, pekerjaan, single or married, dll) 4) Kalau boleh tau sudah berapa lama Ibu menjadi Guru BK di sekolah ini? 5) Apa motivasi Ibu/Bapak kenapa tertarik menjadi Guru BK?
2.	<i>Grand Tour + Immerse</i>	6) Bisa tolong Ibu ceritakan Bagaimana kesehariannya sebagai Guru BK disekolah? 7) Apakah ada kegiatan rutin/wajib yang biasanya Ibu/ Guru BK yang lain lakukan? 8) Bagaimana biasanya Ibu memberikan bimbingan konseling kepada siswa? Bisa diceritakan lebih detail ya Bu? <ul style="list-style-type: none"> • Misalnya penulis jadi siswa kelas 10 yang kesulitan belajar atau masalah pacaran toxic yang

		<p>menyebabkan nilainya turun. Apa yang harus penulis lakukan pertama kali untuk mendapatkan bimbingan? Langkah-langkahnya itu bagaimana?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah itu bagaimana Ibu memberikan Bimbingan konseling kepada penulis berdasarkan masalah tadi? <p>9) Apa saja topik atau masalah yang sering ditemukan saat memberikan bimbingan konseling?</p> <p>10) Untuk melakukan Komunikasi layanan BK itu biasanya melalui apa? Kalau offlinenya seperti apa dan onlinnya seperti apa?</p>
3.	<p><i>Dig Deeper</i> +<i>Immerse</i></p> 	<p>11) Bagaimana perasaan Ibu ketika memberikan bimbingan konseling kepada siswa?</p> <p>12) Bagaimana Ibu memastikan bahwa siswa merasa nyaman dan terhubung dengan Ibu saat memberikan bimbingan konseling secara langsung ataupun <i>Online</i>?</p> <p>13) Apakah ada hal yang membuat Ibu merasa lebih efektif atau tidak efektif dalam proses tersebut?</p> <p>14) Bagaimana menurut Ibu pandangan siswa terhadap Guru BK? Apakah Ibu merasa adanya stigma atau stereotype siswa terhadap BK itu sendiri?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ada tidak misalnya siswa yang tengah melakukan bimbingan bersama ibu tetapi masih enggan terbuka atas masalah yang dihadapi? Atau susah dikorek • Atau ada tidak siswa yang Ibu sudah tau bahwa dia sedang mengalami masalah tetapi tidak mau mencari Guru BKnya? • Kalau menurut ibu hal apa yang menyebabkan mereka kurang terbuka atau bisa jadi menghindar dari BK? <p>15) Apa saja tantangan yang sering Ibu alami ketika memberikan bimbingan konseling? Bisa dari segi Administrasi, metode, atau hal yang lain?</p>

		<p>(Apakah ada cara untuk mengatasi tantangan tersebut?)</p> <p>+ Apakah LMS sekolah masih digunakan secara efektif tidak? Kalau masih apakah Guru BK juga menggunakan LMS tersebut? Dan ngapain aja bisanya?</p> <p>+ berarti tidak ada fitur khusus untuk Guru BK melaksanakan tugasnya ya?</p>
4.	<i>Magic Wand</i>	<p>16) Apakah Ibu pernah menggunakan Aplikasi yang berkaitan dengan layanan Bimbingan Konseling atau sejenisnya? Jika ya, bagaimana pengalamannya dan hal apa yang disukai saat menggunakan apk itu?</p> <p>17) Apa saja perasaan yang muncul saat Ibu berpikir tentang aplikasi BK? Apakah Ibu merasa optimis atau skeptis tentang penggunaannya dalam konteks bimbingan konseling?</p> <p>18) Jika ada aplikasi BK, Bagaimana Ibu ingin aplikasi BK membantu Anda dalam memberikan bimbingan konseling? Apakah ada fitur atau fungsi khusus yang dibutuhkan dalam aplikasi tersebut?</p> <p>19) Bagaimana Anda berharap aplikasi bimbingan konseling dapat membantu Anda dalam memberikan bimbingan konseling yang lebih efektif?</p> <p>20) Apa saja informasi atau data yang menurut Anda penting untuk dipantau dan dilacak dalam aplikasi bimbingan konseling?</p> <p>21) Dalam sudut pandang Ibu Bagaimana Ibu ingin siswa terlibat dalam proses bimbingan konseling melalui aplikasi BK? Apakah ada saran/cara untuk meningkatkan interaksi antara siswa dan guru BK melalui aplikasi tersebut?</p> <p>22) Bagaimana pendapat Ibu tentang Apk BK. Apakah siswa lebih tertarik untuk menggunakan aplikasi bimbingan konseling ini? Jika ya, Apa ada hal yang mungkin</p>

		<p>membuat siswa tertarik untuk menggunakan apk tersebut?</p> <p>23) Apakah ada hal yang Ibu harapkan dari sebuah aplikasi bimbingan konseling di sekolah? Kalau ada aplikasi BK ini <i>Goals</i> atau Tujuan Ibu apa yang bisa diraih dengan bantuan aplikasi ini?</p>
--	--	---



Lampiran 5 Hasil Wawancara dengan Guru BK 1

Hari/Tanggal : 14 Maret 2023
Lokasi : SMA Negeri 2 Amlapura
Nama Narasumber : Ni Kadek Ayu Frieda Yunita
Pekerjaan : Guru Bimbingan Konseling

Peneliti	Bisakah Ibu ceritakan sedikit tentang diri Ibu? Seperti Nama, Umur, asal atau alamat, pekerjaan, status dan lainnya?
Narasumber	Bisa, Nama penulis Ni Kadek Ayu Frieda Yunita sebagai Guru BK disini. Penulis tinggal di Jalan Untung Surapati No 23, Amlapura. Umur penulis baru 33 tahun. Penulis sudah menikah anak baru 2.
Peneliti	Kalau boleh tau sudah berapa lama Ibu menjadi Guru BK di sekolah ini? Dan Apa motivasi Ibu kenapa tertarik menjadi Guru BK?
Narasumber	Penulis disini dari 2015 Kira-kira sudah lebih dari 8 tahun ya, motivasinya karena dari kecil penulis ingin jadi Guru. Tapi karena arahan dari orang tua jadi penulis memilih untuk jadi Guru BK
Peneliti	Bisa tolong Ibu ceritakan Bagaimana kesehariannya sebagai Guru BK disekolah? Apakah ada kegiatan rutin/wajib yang biasanya Ibu/ Guru BK yang lain lakukan?
Narasumber	Kesehariannya kami melakukan pembiasaan pagi dan kami juga bergabung dalam tim bina disiplin yaitu tugas kita memantau siswa-siswi saat akan melakukan pembiasaan pagi di lapangan untuk melakukan persembahyangan dan mendengarkan arahan dari wakasek. Tugas bina disiplin seperti memantau siswa ada yang terlambat atau tidak, apakah siswa sudah mematuhi tata tertib sekolah misalnya berseragam lengkap dan rambut rapi. Seperti itu.

Peneliti	Bagaimana biasanya Ibu memberikan bimbingan konseling kepada siswa? Bisa diceritakan lebih detail ya Bu?
Narasumber	Biasanya siswa itu datang sendiri ke ruang BK dan kami bertanya ada keperluan apa, jika siswa tersebut ingin menyampaikan permasalahannya baik itu masalah pribadinya atau sosialnya, kita bertanya lagi kepada siswa tersebut dengan siapa dia ingin melakukan bimbingan konseling. Setelah itu kita bisa sediakan ruangan khusus untuk dia dan penulis atau guru BK lainnya untuk melakukan konseling.
Peneliti	Apa saja topik atau masalah yang sering ditemukan saat memberikan bimbingan konseling?
Narasumber	Sampai sekarang masalah yang sering Ibu temukan seperti masalah pribadi atau sosial, baik itu ada kesalahpahaman siswa dengan temannya, masalah akademik belajar atau nilainya yang bermasalah, dan biasanya ibu juga sering diminta untuk dengerin curhatan mereka.
Peneliti	Untuk melakukan Komunikasi layanan BK itu biasanya melalui apa? Kalau offlinenya seperti apa dan onlinnya seperti apa?
Narasumber	Kalau untuk offlinenya, biasanya siswa datang ke ruang BK dan meminta dengan siapa dia ingin bimbingan. Untuk <i>Onlinenya</i> pertama kita menghubungi anak-anak melalui Whatsapp, kemudian kita telepon. Kalau anak-anak ingin datang ke ruang BK kami persilahkan, atau mungkin kita yang melakukan kunjungan (home visit).
Peneliti	Bagaimana perasaan Ibu ketika memberikan bimbingan konseling kepada siswa?
Narasumber	Kadang suka kadang sedih, Sukanya itu saat mereka mau menyampaikan permasalahannya dengan jelas dan mau mendengar nasehat dari kita. Sedihnya itu saat mendengar kisah atau masalah yang dialami siswa dan kadang ada siswa yang sudah kita berikan dukungan dan sebagainya masih saja tetap tidak berubah. Tapi penulis bangga juga sama anak-anak mereka

	terutama kelas 12 yang mau menyampaikan masalahnya dan mau berubah.
Peneliti	Bagaimana Ibu memastikan bahwa siswa merasa nyaman dan terhubung dengan Ibu saat memberikan bimbingan konseling secara langsung ataupun <i>Online</i> ?
Narasumber	Kalau secara langsung Ibu biasanya bertanya secara halus dan diusahakan tidak mendiskriminasi, karena kita belum tahu inti permasalahannya. Jadi memang harus pelan-pelan mengobrol dengan siswa, dan mendukung suasana agar siswa itu merasa nyaman dan aman saat bercerita masalah yang dia alami. Kalau <i>Online</i> penulis biasanya melalui wa penulis tanya-tanya dulu setelah itu penulis ajak untuk bertemu di ruang BK.
Peneliti	Apakah ada hal yang membuat Ibu merasa lebih efektif atau tidak efektif dalam proses tersebut?
Narasumber	Kalau tidak efektifnya biasanya itu anak-anak cenderung lebih tertutup dan sulit untuk digali permasalahannya entah karena dia memang melakukan kesalahan atau memang tidak mau merepotkan. Jadi kami sulit menentukan solusi untuk mereka.
Peneliti	Bagaimana menurut Ibu pandangan siswa terhadap Guru BK? Apakah Ibu merasa adanya stigma atau stereotype siswa terhadap BK itu sendiri?
Narasumber	Pandangan siswa terhadap BK cukup responsif terutama kelas 12 karena memang sudah lebih tahu tujuan dan fungsi dari BK tapi kalau untuk kelas 10 mungkin karena dari SMP pikiran mereka adalah BK itu polisinya sekolah, BK itu adalah guru yang suka menghukum, jadi setelah kelas 11 dan 12 sambil berproses itu mereka sambil mengenal BK dan mulai mengerti bagaimana cara kerja BK. Jadi Kelas 11 atau 12 cukup responsif ke kita
Peneliti	Kalau menurut ibu hal apa yang menyebabkan mereka kurang terbuka atau bisa jadi menghindar dari BK?
Narasumber	Anak-anak kurang terbuka itu banyak faktornya, bisa dari lingkungan dan sosialnya yang terpaksa dia harus memendam,

	atau dari dirinya sendiri alasannya seperti, takut dianggap bermasalah, tidak mau merepotkan, atau memang dia sadar bahwa dia melakukan kesalahan.
Peneliti	Apa saja tantangan yang sering Ibu alami ketika memberikan bimbingan konseling? Bisa dari segi Administrasi, metode, atau hal yang lain?
Narasumber	Kurang terbuka seperti yang penulis sampaikan tadi, dan tantangan lain itu pendataan siswa dan kegiatan BK itu belum dikomputerisasi dan arsip kita masih menggunakan cara pembukuan yang manual.
Peneliti	Apakah Ibu pernah menggunakan Aplikasi yang berkaitan dengan layanan Bimbingan Konseling atau sejenisnya? Jika ya, bagaimana pengalamannya dan hal apa yang disukai saat menggunakan aplikasi itu?
Narasumber	Belum pernah sepertinya.
Peneliti	Apa saja perasaan yang muncul saat Ibu berpikir tentang aplikasi BK? Apakah Ibu merasa optimis atau skeptis tentang penggunaannya dalam konteks bimbingan konseling?
Narasumber	Perasaan Ibu optimis dengan adanya aplikasi BK, apalagi jaman sudah beranjak ke dunia digitalisasi.
Peneliti	Jika ada aplikasi BK, Bagaimana Ibu ingin aplikasi BK membantu Anda dalam memberikan bimbingan konseling? Apakah ada fitur atau fungsi khusus yang dibutuhkan dalam aplikasi tersebut?
Narasumber	Fitur aplikasi BK yang pasti siswa bisa membuat reservasi atau janji dengan Guru BK sesuai dengan waktu dan tempat yang telah diseting, dan untuk pendataannya yang kita butuhkan seperti Riwayat bimbingan mereka, berapa kali dia mendapatkan konseling, bagaimana memastikan kalau permasalahan yang disampaikan ke Guru BK itu aman dan rahasia, sama fitur untuk pengumuman penting dan pengetahuan terkait dengan BK.

Peneliti	Apa saja informasi atau data yang menurut Anda penting untuk dipantau dan dilacak dalam aplikasi bimbingan konseling?
Narasumber	Data diri siswa seperti data orang tua, kontak yang bisa dihubungi, dan data Riwayat bimbingan konseling
Peneliti	Bagaiman Ibu ingin agar siswa ikut terlibat dalam proses bimbingan konseling melalui aplikasi BK, adakah saran atau cara untuk meningkatkan interaksi siswa dan Guru BK?
Narasumber	Mungkin diaplikasi akan lebih menarik kalau ada bacaan artikel terkait dengan kehidupan masa remaja dan pengetahuan kalau BK itu tidak menyeramkan dan apa manfaat bagi siswa kalau dia bimbingan konseling atau mungkin tampilannya dibuat menarik agar siswa tertarik.
Peneliti	Apa harapan atau tujuan yang ingin dicapai dengan menggunakan aplikasi BK ini nantinya?
Narasumber	Dengan adanya aplikasi ini harapannya bisa meningkatkan interaksi dan pandangan siswa terhadap Guru BK, dan lebih mudah dan efektif untuk menyelesaikan permasalahan baik dari siswa dan Guru BK.



Lampiran 6 Hasil Wawancara dengan Guru BK 2

Hari/Tanggal : 14 Maret 2023
Lokasi : SMA Negeri 2 Amlapura
Nama Narasumber : Kadek Angri Setiawan
Pekerjaan : Koor Guru Bimbingan Konseling

Peneliti	Bisakah Bapak ceritakan sedikit tentang diri bapak? Dari Nama, Asal, status, pekerjaan
Narasumber	Nama Pak Kadek Angri Setiawan, Pak berasal dari sibetan, status sekarang masih single, disini pak sebenarnya jadi guru BK dari tahun 2018 sebelum itu masih di Tabanan
Peneliti	Apa motivasi Ibu/Bapak kenapa tertarik menjadi Guru BK?
Narasumber	Awalnya penulis jadi Guru BK tidak disengaja, dari SMA Pak Sukanya olahraga jadi dulu sempat berpikir untuk menjadi Guru Penjas tapi karena dorongan dari orang tua dari awal untuk mencari Guru BK karena kebetulan dirumah juga ada menjadi Guru BK sehingga Pak ikut menjadi Guru BK. Kayaknya memang jodohnya di Guru BK. Akhirnya terjerumus ke sana dalam artian positif
Peneliti	Bisa tolong Bapak ceritakan Bagaimana kesehariannya sebagai Guru BK disekolah?
Narasumber	Untuk pembiasaan rutin ada Namanya pembiasaan pagi dimana kita masuk ke dalam tim bina disiplin jadi kita mengontrol siswa yang datang terlambat Ketika pembiasaan pagi dan guru BK juga ikut memantau dan mengontrol apakah ada siswa yang tidak ikut dalam kegiatan pembiasaan pagi. Pembiasaan Pagi itu terdiri dari Tri Sandhya, dan sedikit pengumuman dari Wakasek. Kalau kegiatan wajib kami tentunya bersinergi dengan tim bina disiplin salah satunya adalah mengawasi kedatangan siswa sehingga jika ada siswa yang terlambat diberikan pembinaan dan juga dalam kegiatan tersebut kami juga mengawasi siswa dari

	segi penampilan apakah siswa sesuai dengan tata tertib atau tidak.
Peneliti	Adakah permasalahan diluar yang telah bapak sebutkan tadi, bisa diceritakan Pak?
Narasumber	Kalau dulu sebelum sistem zonasi siswa disini bisa dikatakan siswa yang rajin, dulu sempat Pak menangani salah satu siswa dengan permasalahan tidak masuk ke kelas dan tidak ikut pembelajaran dan ketika diadakan kunjungan rumah (home visit) ternyata alamat yang diberikan palsu. Jadi kita merasa seperti dipermainkan oleh siswa sendiri.
Peneliti	Bagaimana biasanya Bapak memberikan bimbingan konseling kepada siswa? Bisa diceritakan lebih detail ya Pak?
Narasumber	<p>Untuk siswa yang ingin diberikan pelayanan bk, biasanya siswa tersebut datang ke BK kemudian kami di BK kebetulan ada 4 orang, nanti kami menanyakan dengan siapa siswa tersebut ingin menceritakan masalahnya atau ingin diberikan layanan BK, lalu siswa diajak ke ruang konseling yang tertutup tujuannya agar siswa tersebut bisa lebih mudah dalam menceritakan permasalahannya</p> <p>Di BK itu kan ada Namanya asas-asas dalam pemberian layanan bimbingan konseling salah satunya yaitu asas Kerahasiaan yang artinya permasalahan itu hanya siwa dan Guru BK yang bersangkutan.</p>
Peneliti	Jika penulis menjadi siswa yang memiliki permasalahan yaitu pacarana toxic sehingga penulis sulit belajar dan akhirnya nilai penulis turun, apa yang harus penulis lakukan untuk mendapatkan layanan bimbingan konseling?
Narasumber	Biasanya siswa langsung saja datang dan menceritakan permasalahan yang dia alami dan disini tentunya Guru BK itu memberikan rasa nyaman dulu kepada siswa agar dia bisa lebih leluasa mengutarakan permasalahannya terkait dengan permasalahan pembelajaran dan pacarana tersebut, biasanya BK

	disini memberikan saran yaitu menempatkan dimana skala prioritas apakah dia mau belajar dulu atau yang lainnya.
Peneliti	Bagaimana runtutan langkah siswa untuk mendapatkan layanan BK sampai selesai?
Narasumber	Biasanya siswa langsung datang ke ruang BK dan mencari guru BK yang diinginkan siswa kemudian siswa meminta izin untuk mendapatkan bimbingan konseling. Nanti setelah siswa mendapatkan kegiatan konselingnya, maka siswa diminta untuk mencatat di dalam Buku Pembinaan dan kami data di Buku besar.
Peneliti	Bagaimana pendataan untuk kegiatan bimbingan konseling untuk saat ini?
Narasumber	Untuk saat ini pendataan kami lakukan masih manual seperti memasukan data ke dalam Buku Besar atau buku folio. Dan masih belum menggunakan cara yang <i>Online</i> .
Peneliti	Apa saja topik atau masalah yang sering ditemukan saat memberikan bimbingan konseling?
Narasumber	Paling sering sih masalah yang lebih ke bidang sosial, seperti permasalahan dengan teman sekelas dan juga dengan masalah yang terkait dengan bidang belajar yaitu semisal tidak buat tugas, jarang di kelas, dan alpha seperti itu.
Peneliti	Bisa diceritakan lebih detail terkait bagaimana penanganan permasalahan tersebut?
Narasumber	Untuk yang alpha atau jarang sekolah atau jarang di kelas. Pertama kami biasanya mendata siswa itu memberikan ketua kelas formulir di awal bulan dimana bertujuan untuk merekap data absensi bulan lalu. Nantinya jika ada data siswa yang alpha maka siswa tersebut kita panggil disini menanyakan dulu alasan siswanya seperti apa jika alasan siswa itu alpha karena ada ketidak sengajaan atau tidak mengirim surat atau ada hal yang membuat dia tidak bisa hadir kalau memang benar seperti itu artinya kami akan komunikasikan dengan wali kelas jadinya agar bisa dikondisikan terkait data absensinya tapi jika memang

	<p>alphanya itu karena disengaja atau siswa tersebut niat untuk alpha nanti siswa tersebut terpaksa kita adakan pembinaan. Dan menegaskan tidak boleh lagi diulangi.</p> <p>Untuk dibidang sosial seringnya adanya ketidakcocokan antara teman di kelas. Untuk yang sekarang mungkin bisa dibilang dikucilkan, dibully tetapi dalam tahap yang masih wajar.</p>
Peneliti	<p>Untuk melakukan Komunikasi layanan BK itu biasanya melalui apa? Kalau offlinenya seperti apa dan onlinnya seperti apa?</p>
Narasumber	<p>Untuk offlinenya sudah dijelaskan seperti tadi, siswa datang langsung ke BK. Kalau untuk <i>Onlinenya</i> biasanya siswa menggunakan aplikasi <i>Whats App</i>. Jadi di wa mereka biasa mencurahkan permasalahannya.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana perasaan Bapak ketika memberikan bimbingan konseling kepada siswa?</p>
Narasumber	<p>Perasaan Pak ketika memberikan bimbingan kepada siswa bermacam-macam. Artinya kita lihat permasalahan siswa jika ada siswa yang memiliki permasalahan bagi yang cukup kompleks baik permasalahan yang berkaitan dengan pribadinya, sosialnya, apalagi dia sampai menceritakan latar belakangnya ya kita sebagai Guru BK merasa prihatin juga seperti itu merasa miris dengan hal-hal tersebut begitu.sekarang juga kita anggaplah dengan permasalahan siswa yang misalnya “nakal”. Ketika kita memberikan bimbingan konseling dan kita bisa melihat perubahan siswa tersebut ada rasa senang, bangga juga seperti itu melihat perubahan-perubahan yang dia lakukan.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana Bapak bisa memastikan siswa merasa nyaman dan terhubung saat memberikan bimbingan konseling secara langsung ataupun <i>Online</i>?</p>
Narasumber	<p>Kita bisa lihat dari cara siswa tersebut bisa lugas menyampaikan permasalahan benarnya dari itu saja, jika siswa itu sudah bisa merasa senang menceritakan masalahnya dan lugas artinya siswa</p>

	<p>itu sudah menerima keadaan kita sebagai pendengar permasalahan siswa tersebut</p> <p>Untuk <i>Online</i>. Sebenarnya konseling itu yang paling diutamakan yaitu tatap mukanya. Jika dari sekedar <i>Chat WA</i> itu Cuma dari satu sisi itu hanya ada penyampaian tanpa ekspresi dari siswa itu sendiri kepada konselornya.</p>
Peneliti	Apakah ada hal yang membuat Bapak merasa tidak efektif dalam proses tersebut? Atau tantangan yang bapak alami selama melakukan bimbingan konseling
Narasumber	<p>Yang membuat tidak efektifnya itu terkadang siswa yang kita ajak konseling itu belum mau untuk berkata jujur atau terbuka, sehingga Ketika kita akan menggali permasalahan yang sebenarnya dialami oleh siswa itu kadang kita merasa sedikit kesulitan sehingga memerlukan beberapa kali tahapan konseling untuk menemukan solusinya. Ada juga tidak efektifnya melalui <i>Online</i> menurut Pak terkait dengan penggunaan Bahasa, kita juga maklum mungkin kita belum dapat memberikan pembinaan terkait dengan penggunaan Bahasa, banyak juga siswa yang menggunakan Bahasa seperti dengan temannya artinya dalam hal tata kramanya masih kurang.</p> <p>Ada juga siswa yang memang sudah karakternya dan susah untuk berubah apalagi dirubah. Itu tantangan buat Pak.</p>
Peneliti	Terkait siswa yang belum terbuka kepada BK bagaimana cara bapak untuk mengatasi hal tersebut?
Narasumber	Kalau dengan anak yang seperti itu tentunya tidak bisa hanya sekali tahapan konseling tetapi memang harus perlu dilakukan beberapa tahapan. Jika saat konseling di ruang BK menggunakan cara formal siswa tersebut masih merasa kurang nyaman maka BK terkadang melakukan pendekatan secara informal atau santai seperti diluar kelas dan sebagainya.
Peneliti	Bagaimana menurut Bapak siswa itu kurang terbuka saat konseling?

Narasumber	Biasanya siswa yang tidak mau terbuka adalah siswa yang merasa bersalah apa yang telah dia lakukan seperti alpha, tidak buat tugas, melanggar, artinya mereka sedang mencari kebenaran atas apa yang dia lakukan.
Peneliti	Bagaimana menurut Bapak pandangan siswa terhadap Guru BK? Apakah merasa adanya stigma atau stereotype siswa terhadap BK itu sendiri?
Narasumber	Kalua berhubungan dengan ini tingkat kelas itu berbeda-beda, Ketika kelas X mungkin siswa akan menggap Guru BK adalah Guru yang galak, killer, dan Ketika dipanggil oleh BK mereka sudah dicap sebagai anak yang nakal, tidak menyalahkan juga karena mungkin stigma ini didapatkan saat SMP. Untuk kelas XI dan XII bagi mereka mungkin tempat yang menyenangkan untuk menyampaikan masalah. Hal ini bisa dilihat dari anak-anak yang sering menyampaikan permasalahan ke BK rata-rata siswa kelas XI dan XII.
Peneliti	Apa saja masalah yang sering Bapak alami Baik dari segi Administrasi atau pendataan, metode, atau hal yang lain selama di BK?
Narasumber	Untuk administrasi belum terkomputerisasi dengan baik dan belum terhubung ke sistem informasi sekolah sekolah
Peneliti	Apakah Bapak pernah menggunakan Aplikasi yang berkaitan dengan layanan Bimbingan Konseling atau sejenisnya? Jika ya, bagaimana pengalamannya dan hal apa yang disukai saat menggunakan apk itu?
Narasumber	Untuk saat ini belum ada,
Peneliti	Bagaimana perasaan Bapak terkait tentang aplikasi BK? Apakah Bapak merasa optimis atau skeptis tentang penggunaannya?
Narasumber	Optimis sekali dengan Aplikasi BK. Karena dalam bayangan Pak itu bisa membantu kerja Guru BK dalam hal ini. Tentunya dalam hal pengadministrasian atau dalam pelaksanaan kegiatan

	<p>layanan. Ditambah juga dengan jamannya yang sudah mulai berubah ke modernisasi.</p>
Peneliti	<p>Jika ada aplikasi BK, bagaimana Bapak ingin aplikasi BK membantu Anda dalam memberikan bimbingan konseling? Apakah ada fitur atau fungsi khusus yang dibutuhkan dalam aplikasi tersebut?</p>
Narasumber	<p>Dalam aplikasi BK yang terpenting itu dalam pengadministrasiannya, contohnya bagaimana kita menyimpan data konseling siswa, berapa kali siswa itu mendapatkan konseling, dan tentunya aplikasi ini dibutuhkan keamanan juga pada saat konseling ada siswa yang menceritakan masalahnya yang bersifat pribadi artinya bagaimana biar aplikasi tersebut hanya Guru BK dan siswa yang bersangkutan yang bisa mengaksesnya. Fitur lainnya seperti adanya kotak aduan, siswa bisa mengakses aplikasi itu dengan gampang dan fitur membuat janji sehingga siswa bisa menyampaikan masalahnya dengan guru BK yang bersangkutan dan jadwal yang sudah dibuat.</p>
Peneliti	<p>Bagaiman bapak ingin agar siswa ikut terlibat dalam proses bimbingan konseling melalui aplikasi BK, adakah saran atau cara untuk meningkatkan interaksi siswa dan Guru BK?</p>
Narasumber	<p>Mungkin diaplikasi akan lebih bagus jika ada beberapa penjelasan tentang apa itu Bimbingan Konseling, konseling individu, apa asas-asas dalam BK sehingga pandangan siswa lebih terbuka akan apa yang akan dia dapatkan di BK dan lebih merasa tertarik.</p>
Peneliti	<p>Apa harapan atau tujuan yang ingin dicapai dengan menggunakan aplikasi BK ini nantinya?</p>
Narasumber	<p>Tentunya yang ingin kita capai adalah bisa lebih dipermudah dalam memecahkan masalah yang dihadapi oleh siswa dalam aplikasi ini, semoga juga siswa bisa lebih sukarela dan terbuka untuk menyampaikan permasalahannya. Tentunya bisa</p>

	memecahkan permasalahan yang dihadapi baik siswa dan guru BK
--	--

Lampiran 7 Hasil Wawancara dengan Siwa 1

Hari/Tanggal : 16 Februari 2023
 Lokasi : SMA Negeri 2 Amlapura
 Nama Narasumber : Ni Ketut Eky Lestari
 Pekerjaan : Siswa Kelas XII

Peneliti	Bisa tolong kamu ceritakan sedikit tentang dirimu? Dari nama lengkap, kelas, asal?
Narasumber	Ya, perkenalkan nama penulis Ni Ketut Eky Lestari. Biasa dipanggil Eky, sekarang penulis kelas XII MIPA 5. Penulis berasal dari Merita kak, tapi penulis tinggal di Perumnas Paye dekat dengan SMA 2.
Peneliti	Mata Pelajaran apa yang kamu paling sukai? Dan Apa cita-citamu?
Narasumber	Pelajaran yang penulis suka itu Matematika, terus cita-citanya belum pasti ya kak tapi ingin jadi Psikolog.
Peneliti	Bisa kamu ceritakan Bagaimana bisanya keseharianmu disekolah?
Narasumber	Keseharian penulis dari berangkat ya sebelum masuk ke kelas penulis ada pembiasaan pagi, itu seperti berbaris dilapangan tri sandhya kemudian mendengarkan pengarahan kepala sekolah, sering juga ada sidak pakaian dan semacamnya gitu kak. Setelah itu kita masuk ke kelas masing-masing dan belajar dari jam 8 sampe jam pulang sekolah yaitu jam 3 tapi diselingi istirahat. Untuk hari sabtu atau minggu biasanya penulis ada kegiatan ekstrakurikuler. Jadi sabtu itu penulis ekstrakurikuler setelah jam sekolah kak.
Peneliti	Wah, sangat padat ya, tapi biasanya barang yang harus selalu kamu bawa apa aja sih?

	Apakah kamu tipe orang yang selalu update gak? Yang tiap hari ada up story atau kalau pakai HP atau gadget lain itu seperlunya aja?
Narasumber	Barang yang selalu penulis bawa si HP, Buku pelajaran, sama dompet yang tidak boleh ketinggalan. Kalau update story itu jarang ya kecuali ada acara atau event baru penulis up story, tapi kalau di dalam kelas biasanya ada Guru yang gak bolehin kita main HP kak, tapi ada juga beberapa yang memperbolehkan ya seperti untuk mencari materi yang tidak ada di buku.
Peneliti	Menurutmu penting gak BK itu ada di sekolah? Apa yang penting dari layanan BK?
Narasumber	Menurut penulis cukup penting, karena terkhusus dari penulis sendiri yang anak kelas XII agar bisa mendapatkan informasi di luar sekolah terkait setelah kelulusan SMA, perguruan tinggi dan informasi yang lainnya seperti itu.
Peneliti	Menurutmu di Layanan BK apa sih yang penting? Atau layanan BK yang kamu ketahui?
Narasumber	Yang penulis ketahui hanya beberapa sih, kayak bimbingan untuk gimana setelah lulus sekolah, informasi untuk lanjut ke perguruan tinggi dan sekolah kedinasan, dan ada bimbingan untuk murid-murid yang memiliki kesalahan atau bermasalah.
Peneliti	Pernahkah kamu atau teman-temanmu memanfaatkan BK di sekolah? Kalau pernah, bagaimana pengalamannya saat itu?
Narasumber	Pernah, baru-baru ini karena kita kelas XII perlu banget sama informasi perguruan tinggi karena penulis tujuan setelah lulus itu lanjut kuliah. Jadi perlu banget gitu informasi dari BK
Peneliti	Apakah ada kendala atau masalah dalam mengakses layanan bimbingan konseling di sekolah? Adakah hal yang membuatmu enggan untuk memanfaatkan BK?
Narasumber	Kendalanya dari dulu perspektif ke BK itu siswa yang datang ke BK itu biasanya anak-anak yang bermasalah, jadi setiap kesana

	ada rasa segan atau malu dan takut dikira bermasalah, dan kadang pas mau bimbingan Guru BK nya yang sibuk
Peneliti	Bagaimana cara yang menurutmu paling baik dalam mengakses layanan bimbingan konseling di sekolah?
Narasumber	Kalau bisa semisal lewat personal <i>Chat</i> masih bisa contohnya lewat WA, tapi untuk keperluan informasi lebih tentang perguruan tinggi rasanya belum cukup, tapi untuk curhat atau menyampaikan permasalahan mungkin bisa aja lewat <i>Online</i> atau WA.
Peneliti	Apakah kamu merasa nyaman dan aman dalam berkonseling dengan Guru BK/ konselor di sekolah?
Narasumber	Lumayan nyaman untuk permasalahan kuliah, tapi untuk permasalahan pribadi kurang nyaman karena biasanya penulis lebih memilih curhat ke teman atau keluarga atau yang kita kenal dekat sedangkan BK ini kita kan kurang tau dan kenal dekat dengan Guru BKnya.
Peneliti	Apakah kamu merasa adanya stigma atau stereotype terhadap siswa yang memanfaatkan layanan bimbingan konseling di sekolah?
Narasumber	Ya seperti yang sudah dijelaskan tadi, kadang ada nama-nama yang dipanggil untuk keruang BK aja kita takut. Bukan takut datang ke BK tapi takut orang-orang akan mengira kalau kita anak yang bermasalah dan ujung-ujungnya malu.
Peneliti	Menurutmu, apa saja isu-isu atau masalah yang dapat dibicarakan dengan konselor BK di sekolah?
Narasumber	Sepengalaman penulis biasanya untuk mencari informasi, bimbingan bagaimana cara meningkatkan nilai di sekolah.
Peneliti	Berdasarkan dari pengalamanmu, bagaimana proses kamu dari awal mencari Guru BK sampai selesai mendapatkan bimbingan atau layanan BK?
Narasumber	Kebetulan penulis dan teman penulis sama-sama mencari informasi tentang perguruan tinggi yang sama yaitu jurusan

	<p>psikologi jadi kita datang ke ruang BK dan bertanya kepada guru BK yang ada, terkait dengan kesediaan waktu dan informasi terkait jurusan dan PT yang kami cari. Guru BK tersebut mengatakan belum bisa melakukan bimbingan pada hari itu jadi penulis diminta untuk datang keesokan harinya. Kemudian besoknya penulis datang dan disuruh untuk mengisi formulir isinya seperti nama, kelas, dan keperluannya apa, setelah itu penulis bimbingan berdua dengan teman penulis, dan karena informasi terkait jurusan yang penulis minati masih awal-awal dan belum banyak informasi yang tersedia di BK jadi penulis menunggu dari pihak BK kalau ada informasi lebih lanjut dari jurusan yang penulis minati.</p>
Peneliti	<p>Apakah kamu pernah menggunakan aplikasi yang berkaitan dengan layanan bimbingan konseling atau sejenisnya? Jika ya, bagaimana pengalamanmu?</p>
Narasumber	<p>Tidak Pernah.</p>
Peneliti	<p>Jika ada aplikasi BK, Apa saja fitur atau fungsi yang menurutmu penting dalam sebuah aplikasi bimbingan konseling di sekolah? Atau fitur yang menurutmu bagus ada dalam aplikasi BK?</p>
Narasumber	<ul style="list-style-type: none"> -update informasi terkait jenjang karir setelah sma -informasi perguruan tinggi dan sekolah kedinasan - request jadwal bimbingan
Peneliti	<p>Jika aplikasi ini dikembangkan apakah akan membantu permasalahan yang kamu alami? Jika Ya, apakah kamu berminat untuk menggunakannya?</p>
Narasumber	<p>Ya penulis berminat. Bagus banget sebenarnya untuk keperluan anak-anak kelas XII sekarang</p>
Peneliti	<p>Apakah ada hal yang kamu harapkan dari sebuah aplikasi bimbingan konseling di sekolah?</p>
Narasumber	<p>Mungkin bisa dibuat secara simple, dan mudah dimengerti oleh siswa, tampilannya juga menarik. Fiturnya juga tidak perlu banyak cukup berguna bagi anak kelas XII.</p>

Peneliti	Mungkin ada rekomendasi tampilan mau seperti apa aplikasi BK nanti?
Narasumber	Menurut penulis aplikasi Ruang Guru mungkin cocok, dan aplikasi shopee karena ada game atau rewardnya mungkin bagus di aplikasi BK.

Lampiran 8 Hasil Wawancara dengan Siswa 2

Hari/Tanggal : 10 Februari 2023
Lokasi : Desa Jasri, Kelurahan Subagan, Karangasem
Nama Narasumber : Ni Luh Putu Prila Diyanti
Pekerjaan : Siswa Kelas X

Peneliti	Bisa tolong kamu ceritakan sedikit tentang dirimu? Dari nama lengkap, umur, kelas berapa, dan asal/alamat?
Narasumber	Ya, perkenalkan nama penulis Ni Luh Putu Prila Diyanti. Biasa dipanggil Prila, umur penulis 16 tahun, sekarang penulis kelas 10, asalnya dari Desa Jasri, Kelurahan Subagan, Karangasem.
Peneliti	Mata Pelajaran apa yang kamu paling sukai? Dan Apa cita-citamu?
Narasumber	Pelajaran yang penulis suka itu Biologi, terus cita-citanya jadi Dokter atau Polwan kak.
Peneliti	Bisa kamu ceritakan bagaimana biasanya keseharianmu disekolah?
Narasumber	Jadi untuk sekarang ini penulis sekolah seperti biasa, terus jika ada kegiatan ekstra penulis ikut ekstrakurikuler, dan beberapa minggu lalu penulis juga baru saja selesai mengikuti penilaian akhir semester ganjil, dan saat ini untuk anak kelas 10 itu lagi sibuk-sibuknya sama kegiatan ekstrakurikuler kak. Ekstra yang penulis ikuti itu ekstra PMR biasanya kegiatan PMR itu dilakukan setelah jam sekolah berakhir dan minggu lalu penulis juga baru menjalani masa orientasi PMR.

Peneliti	Bisa kamu ceritakan lebih detil seperti apa kegiatan masa orientasi PMR dan apa yang kamu rasakan saat menjalani kegiatan tersebut?
Narasumber	Kalau masa orientasi kemarin diadakan seminggu, nah selama seminggu disetiap harinya kita dikasi pembekalan terkait PMR kak jadi dari hari senin sampe jumat kita itu sekolah seperti biasa setelah jam sekolah selesai bagi yang mengikuti ekstra PMR diberi pembekalan kak sampe sore sekitar jam 5, terus di 2 hari sebelum kita selesai kegiatan, kita ada kegiatan outbond PMR kak di sekolah. Rasanya capek banget kak, di sekolah kita belajar terus kita harus hadir ekstra tiap hari, tapi setelah itu kita ekstra dua minggu sekali saja.
Peneliti	Wah, sangat melelahkan ya, tapi biasanya barang yang harus selalu kamu bawa apa aja sih?
Narasumber	Kalau penulis biasanya bawa botol minum kak biar tidak kehausan, bawa Buku sesuai mata pelajaran terus dompet sama gak boleh ketinggalan itu HP, walaupun HP jarang digunakan saat belajar kak. Karena kebanyakan Guru melarang siswanya untuk bermain HP saat pelajaran, tapi kita suka cari materi lewat HP.
Peneliti	Apakah kamu tipe orang yang selalu update gak? Yang tiap hari ada up story atau kalau pakai HP atau gadget lain itu seperlunya aja?
Narasumber	Penulis biasanya suka update IG story, dan tiktok tapi gak setiap hari juga kak, mungkin penulis sering update kalau ada event sekolah seperti HUT sekolah, Bulan Bahasa dll.
Peneliti	Pertanyaan selanjutnya akan lebih mengarah ke BK, jadi jawab sesuai yang kamu tahu ya.
Peneliti	Menurutmu penting gak BK itu ada di sekolah? Apa yang penting dari layanan BK?

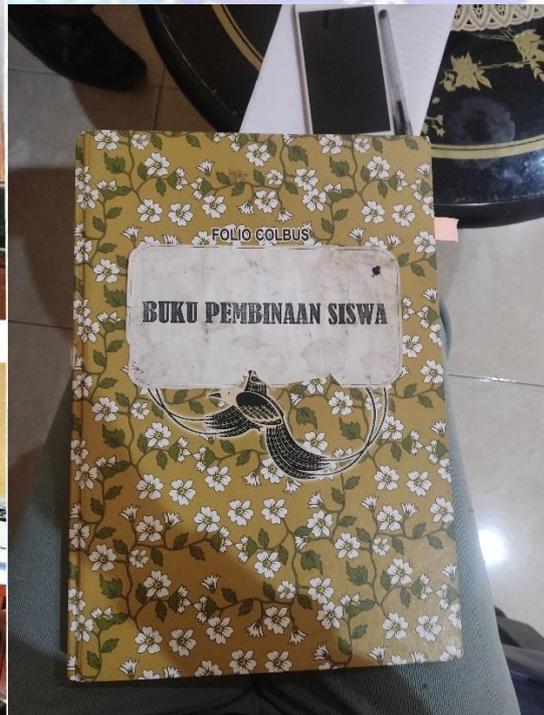
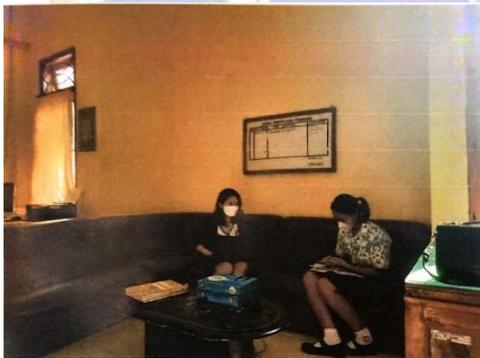
Narasumber	Menurut penulis penting kak, biasanya BK melakukan pengawasan apabila ada siswanya yang melanggar tata tertib, punya masalah, dan tempat mengadu kak.
Peneliti	Menurutmu di Layanan BK apa sih yang penting? Atau layanan BK yang kamu ketahui?
Narasumber	Yang penulis tahu layanannya seperti memberikan bimbingan kepada siswa yang memiliki permasalahan dan memberikan sanksi dan hukuman apabila ada siswa yang melanggar kak.
Peneliti	Pernahkah kamu atau teman-temanmu memanfaatkan BK di sekolah? Kalau pernah, bagaimana pengalamanmu saat itu?
Narasumber	Belum pernah kak, karena belum ada keperluan atau masalah yang mengharuskan kita ke BK
Peneliti	Dari pengalaman yang kamu ceritakan tadi ada tidak masalah atau kendala yang kamu alami atau hal diluar itu?
Narasumber	Ada kak, sebelum ikut kegiatan masa orientasi kita dibagikan kelompok secara acak oleh panitia kemudian selama seminggu kita diberi pembekalan bersama dengan kelompok masing-masing. Nah entah penulis yang terlambat mendaftar atau bagaimana, tiba-tiba penulis dimasukkan kedalam kelompok yang mereka ini sudah buat circle pertemanan duluan kak. Jadi penulis susah untuk akrab dengan mereka sehingga penulis merasa terkucilkan disana sedangkan teman-teman penulis yang lain bisa akrab dengan teman kelompoknya.
Peneliti	Bagaimana perasaanmu saat itu? Dan bagaimana kamu mengatasi hal tersebut?
Narasumber	Perasaan penulis sempat marah, kesal, penulis merasa tidak diikuti oleh mereka selama kegiatan. Sempat berpikir untuk mengadu ke BK tetapi penulis takut masalahnya akan tambah besar, dan teman-teman juga mendukung penulis untuk bertahan dan cuekin saja.

Peneliti	Apakah ada kendala atau masalah dalam mengakses layanan bimbingan konseling di sekolah? Adakah hal yang membuatmu enggan untuk memanfaatkan BK?
Narasumber	Kendalanya mungkin kalau kita tiba-tiba ke ruang BK akan dikira memiliki permasalahan yang serius, atau akan ditanya macam-macam kak. Dan juga kalau misalkan permasalahannya terkait dengan teman pasti akan tersebar dan makin heboh kak. Jadi itu yang membuat penulis kurang mau untuk memanfaatkan BK
Peneliti	Bagaimana cara yang menurutmu paling baik dalam mengakses layanan bimbingan konseling di sekolah?
Narasumber	Cara yang paling baik itu kalau ingin melakukan bimbingan ke BK kita harus menghubungi Guru BK dulu melalui WA kak terus kita bisa bercerita apa permasalahan kita.
Peneliti	Apakah kamu merasa nyaman dan aman dalam berkonseling dengan Guru BK/ konselor di sekolah?
Narasumber	Menurut penulis nyaman kak, tetapi untuk permasalahan bisa bocor sampai kemana-mana itu yang penulis takutkan.
Peneliti	Apakah kamu merasa adanya stigma (pandangan negative) atau stereotype terhadap siswa yang memanfaatkan layanan bimbingan konseling di sekolah?
Narasumber	Ada kak, kayak siswa yang dipanggil ke BK pasti anak yang bermasalah, dan biasanya yang menentukan hukuman atau sanksi kalau kita melanggar tata tertib itu BK kak.
Peneliti	Menurutmu, apa saja isu-isu atau masalah yang dapat dibicarakan dengan konselor BK di sekolah?
Narasumber	Masalah belajar mungkin atau masalah pertemanan di sekolah.
Peneliti	Apakah kamu pernah menggunakan aplikasi yang berkaitan dengan layanan BK atau sejenisnya? Jika ya, bagaimana pengalamanmu?
Narasumber	Belum pernah kak

Peneliti	Jika ada aplikasi BK, Apa saja fitur atau fungsi yang menurutmu penting dalam sebuah aplikasi bimbingan konseling di sekolah? Atau fitur yang menurutmu bagus ada dalam aplikasi BK?
Narasumber	Yang bagus di aplikasi BK, kita bisa menghubungi Guru BK yang kita mau sesuai dengan waktu atau tempat yang kita mau kak, seperti buat janji. Fitur lainnya itu kotak aduan secara anonim jadi kita bisa melapor atau bercerita tanpa diketahui identitasnya.
Peneliti	Jika aplikasi ini dikembangkan apakah akan membantu permasalahan yang kamu alami? Jika Ya, apakah kamu berminat untuk menggunakannya?
Narasumber	Ya berminat kak
Peneliti	Apakah ada hal yang kamu harapkan dari sebuah aplikasi bimbingan konseling di sekolah?
Narasumber	Harapannya aplikasi BK ini dibuat lebih menarik jadi kita sebagai anak kelas 10 bisa lebih sering bercerita ke BK tanpa rasa takut jika masalahnya akan tersebar atau bagaimana.
Peneliti	Mungkin ada rekomendasi tampilan aplikasi BK mau seperti apa nantinya?
Narasumber	Kalau bisa yang simpel dan menarik kak, seperti shopee, Instagram, yang fiturnya sederhana tapi berguna untuk seluruh siswa.



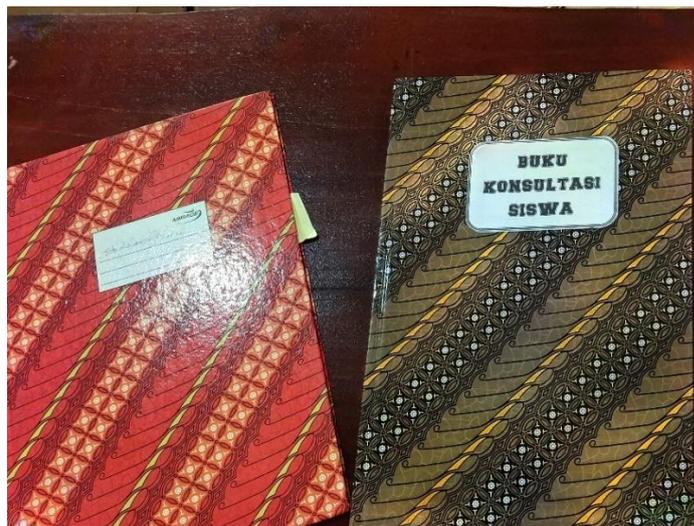
Lampiran 9 Dokumentasi





**DATA JUMLAH SISWA
TAHUN PELAJARAN : 2021/2022
SEMESTER I**

NO.	KELAS	PROGRAM	JENIS KELAMIN				JML TOTAL
			L	P	JML	JML TOTAL	
1	X	IPS	10	14	24	18	42
		MIPA.1	20	16	36	L P	180
		MIPA.2	17	19	36		
		MIPA.3	19	17	36	91	180
		MIPA.4	16	20	36		
		MIPA.5	18	18	36	L P	129
Jumlah			165	179	344	54	75
Jumlah			344		333	331	
2	XI	IPS	15	10	25	15	40
		MIPA.1	13	25	38	L P	189
		MIPA.2	17	21	38		
		MIPA.3	20	18	38		
		MIPA.4	21	16	37	92	97
		MIPA.5	21	17	38		
Jumlah			77	31	108	L P	113
Jumlah			161	166	327		327
3	XII	IPS	8	18	26	L P	55
		MIPA.1	10	11	21	26	29
		MIPA.2	12	21	33	L P	196
		MIPA.3	11	22	33		
		MIPA.4	19	14	33		
		MIPA.5	18	14	32	96	100
Jumlah			17	23	40		107
Jumlah			172	186	358		358
TOTAL			488	530	1018		1018



NO	Nama / Alamat	Nama Orang Tua	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Perihal	Mohon	No. Hp	Tanda Tangan
1	1. Wajon Surodono	Putra Agus Surodono	Putra Agus Surodono		Kelompok Belajar	Mantion Mantion	08123456789	
2	2. Wajon Surodono	Putra Agus Surodono	Putra Agus Surodono		Kelompok Belajar	Mantion Mantion	08123456789	
3	3. Wajon Surodono	Putra Agus Surodono	Putra Agus Surodono		Kelompok Belajar	Mantion Mantion	08123456789	
4	4. Wajon Surodono	Putra Agus Surodono	Putra Agus Surodono		Kelompok Belajar	Mantion Mantion	08123456789	
5	5. Wajon Surodono	Putra Agus Surodono	Putra Agus Surodono		Kelompok Belajar	Mantion Mantion	08123456789	
6	6. Wajon Surodono	Putra Agus Surodono	Putra Agus Surodono		Kelompok Belajar	Mantion Mantion	08123456789	
7	7. Wajon Surodono	Putra Agus Surodono	Putra Agus Surodono		Kelompok Belajar	Mantion Mantion	08123456789	
8	8. Wajon Surodono	Putra Agus Surodono	Putra Agus Surodono		Kelompok Belajar	Mantion Mantion	08123456789	
9	9. Wajon Surodono	Putra Agus Surodono	Putra Agus Surodono		Kelompok Belajar	Mantion Mantion	08123456789	
10	10. Wajon Surodono	Putra Agus Surodono	Putra Agus Surodono		Kelompok Belajar	Mantion Mantion	08123456789	
11	11. Wajon Surodono	Putra Agus Surodono	Putra Agus Surodono		Kelompok Belajar	Mantion Mantion	08123456789	
12	12. Wajon Surodono	Putra Agus Surodono	Putra Agus Surodono		Kelompok Belajar	Mantion Mantion	08123456789	
13	13. Wajon Surodono	Putra Agus Surodono	Putra Agus Surodono		Kelompok Belajar	Mantion Mantion	08123456789	

NO	Nama Siswa	Kelas	Perihal	PPD	No. Hp	Nama Orang Tua	Kelamin	Perihal	PPD
1	1. Wajon Surodono	XII IPS 1	Keperluan Lembar Kerja	XII IPS 1	08123456789	Putra Agus Surodono	L	Keperluan Lembar Kerja	XII IPS 1
2	2. Wajon Surodono	XII IPS 1	Keperluan Lembar Kerja	XII IPS 1	08123456789	Putra Agus Surodono	L	Keperluan Lembar Kerja	XII IPS 1
3	3. Wajon Surodono	XII IPS 1	Keperluan Lembar Kerja	XII IPS 1	08123456789	Putra Agus Surodono	L	Keperluan Lembar Kerja	XII IPS 1
4	4. Wajon Surodono	XII IPS 1	Keperluan Lembar Kerja	XII IPS 1	08123456789	Putra Agus Surodono	L	Keperluan Lembar Kerja	XII IPS 1
5	5. Wajon Surodono	XII IPS 1	Keperluan Lembar Kerja	XII IPS 1	08123456789	Putra Agus Surodono	L	Keperluan Lembar Kerja	XII IPS 1
6	6. Wajon Surodono	XII IPS 1	Keperluan Lembar Kerja	XII IPS 1	08123456789	Putra Agus Surodono	L	Keperluan Lembar Kerja	XII IPS 1
7	7. Wajon Surodono	XII IPS 1	Keperluan Lembar Kerja	XII IPS 1	08123456789	Putra Agus Surodono	L	Keperluan Lembar Kerja	XII IPS 1
8	8. Wajon Surodono	XII IPS 1	Keperluan Lembar Kerja	XII IPS 1	08123456789	Putra Agus Surodono	L	Keperluan Lembar Kerja	XII IPS 1
9	9. Wajon Surodono	XII IPS 1	Keperluan Lembar Kerja	XII IPS 1	08123456789	Putra Agus Surodono	L	Keperluan Lembar Kerja	XII IPS 1
10	10. Wajon Surodono	XII IPS 1	Keperluan Lembar Kerja	XII IPS 1	08123456789	Putra Agus Surodono	L	Keperluan Lembar Kerja	XII IPS 1
11	11. Wajon Surodono	XII IPS 1	Keperluan Lembar Kerja	XII IPS 1	08123456789	Putra Agus Surodono	L	Keperluan Lembar Kerja	XII IPS 1
12	12. Wajon Surodono	XII IPS 1	Keperluan Lembar Kerja	XII IPS 1	08123456789	Putra Agus Surodono	L	Keperluan Lembar Kerja	XII IPS 1
13	13. Wajon Surodono	XII IPS 1	Keperluan Lembar Kerja	XII IPS 1	08123456789	Putra Agus Surodono	L	Keperluan Lembar Kerja	XII IPS 1
14	14. Wajon Surodono	XII IPS 1	Keperluan Lembar Kerja	XII IPS 1	08123456789	Putra Agus Surodono	L	Keperluan Lembar Kerja	XII IPS 1
15	15. Wajon Surodono	XII IPS 1	Keperluan Lembar Kerja	XII IPS 1	08123456789	Putra Agus Surodono	L	Keperluan Lembar Kerja	XII IPS 1
16	16. Wajon Surodono	XII IPS 1	Keperluan Lembar Kerja	XII IPS 1	08123456789	Putra Agus Surodono	L	Keperluan Lembar Kerja	XII IPS 1
17	17. Wajon Surodono	XII IPS 1	Keperluan Lembar Kerja	XII IPS 1	08123456789	Putra Agus Surodono	L	Keperluan Lembar Kerja	XII IPS 1
18	18. Wajon Surodono	XII IPS 1	Keperluan Lembar Kerja	XII IPS 1	08123456789	Putra Agus Surodono	L	Keperluan Lembar Kerja	XII IPS 1
19	19. Wajon Surodono	XII IPS 1	Keperluan Lembar Kerja	XII IPS 1	08123456789	Putra Agus Surodono	L	Keperluan Lembar Kerja	XII IPS 1
20	20. Wajon Surodono	XII IPS 1	Keperluan Lembar Kerja	XII IPS 1	08123456789	Putra Agus Surodono	L	Keperluan Lembar Kerja	XII IPS 1



**DOKUMENTASI LAYANAN
KONSELING INDIVIDU**

1. BIDANG PRIBADI



BIDANG BELAJAR

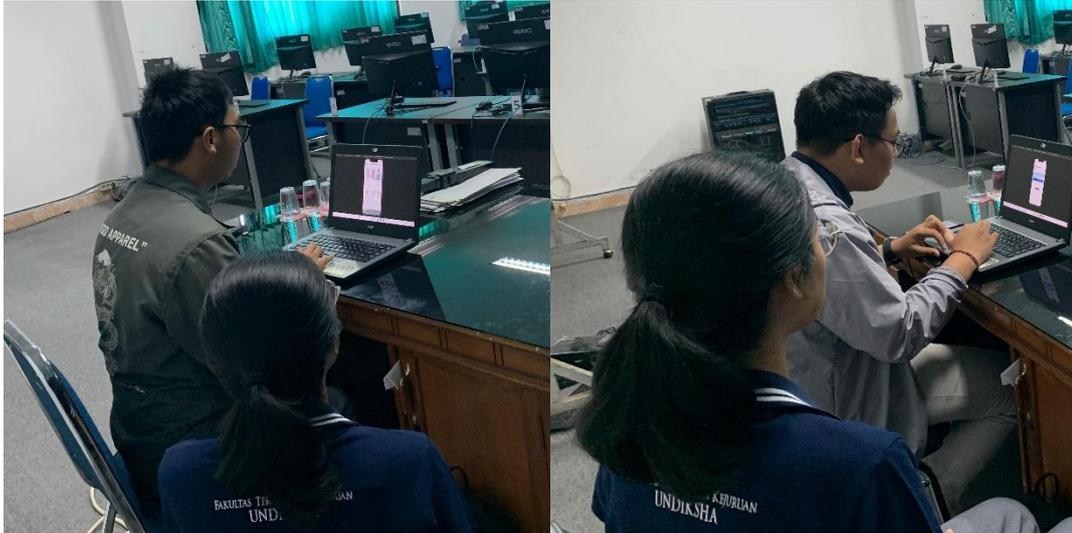


BIDANG KARIR



**DOKUMENTASI LAYANAN
KONSELING KELOMPOK**





Lampiran 10 Dokumen Task Skenario

Petunjuk Untuk Partisipan

- Anda akan diminta untuk menyelesaikan beberapa skenario tugas berdasarkan peran Anda sebagai "Guru BK" atau "Siswa".
- Selesaikan tugas berdasarkan pemahaman Anda sendiri.
- Tidak perlu khawatir salah—kami hanya mengamati bagaimana Anda menggunakan aplikasi ini.

TASK SKENARIO UNTUK GURU BK

No.	Task/Tugas
1.	Anda adalah guru BK baru. Anda ingin mulai menggunakan aplikasi BK untuk mengelola kegiatan konseling. Silakan coba membuat akun dan masuk ke dalam aplikasi.
2.	Seorang siswa mengirimkan laporan tentang kasus perundungan. Coba lihat isi kotak aduan dan lakukan tindakan yang Anda anggap perlu.
3.	Seorang siswa menghubungi Anda untuk berkonsultasi. Tanggapi konsultasi tersebut, ajukan buat janji jika perlu dan akhiri setelah merasa cukup.

4.	Anda mendapatkan permintaan untuk janji temu. Silakan kelola janji tersebut baik itu menerima/menolak permintaan tersebut kemudian lihat jadwal konseling terbaru.
5.	Setelah melakukan sesi konseling secara luring, Anda ingin menambahkan catatan baru pada riwayat siswa. Silakan lakukan itu.
6.	Anda baru selesai membina seorang siswa karena pelanggaran disiplin. Input data pembinaan tersebut ke dalam sistem.
7.	Anda ingin membagikan informasi tentang beasiswa dan membuat artikel tentang pentingnya menjaga kesehatan mental. Buat salah satu postingan tersebut.

PETUNJUK UNTUK PARTISIPAN

- Anda akan diminta untuk menyelesaikan beberapa skenario tugas berdasarkan peran Anda sebagai "Guru BK" atau "Siswa".
- Selesaikan tugas berdasarkan pemahaman Anda sendiri.
- Tidak perlu khawatir salah—kami hanya mengamati bagaimana Anda menggunakan aplikasi ini.

TASK SKENARIO UNTUK SISWA

No.	Task/Tugas
1.	Anda adalah Siswa SMA. Anda ingin menggunakan aplikasi BK untuk mendapatkan layanan konseling. Silakan buat akun dan masuk ke aplikasi.
2.	Anda mengalami perundungan dari teman sebaya dan ingin melaporkannya secara anonim. Silahkan buat pengaduan.
3.	Anda ingin membuat janji temu dengan guru BK namun kemudian harus membatalkannya karena ada kegiatan sekolah lain.
4.	Anda ingin berkonsultasi secara online. Silahkan mulai konsultasi dan tuliskan permasalahan yang sedang Anda alami.
5.	Anda ingin membaca pengumuman terbaru dari guru BK dan melihat artikel tentang kesehatan mental dan yang lainnya.

6.	Anda ingin mengajak teman-teman untuk berdiskusi tentang jurusan kuliah dan stres menghadapi ujian. Silakan buat forum diskusi.
7.	Anda ingin mengetahui hasil SNMPTN dan melihat hasilnya.

Lampiran 11 Kuesioner SUS (*System Usability Scale*)

Nama : _____

Peran : Guru BK/Siswa*)

Instruksi: Beri nilai dari 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga 5 (Sangat Setuju) untuk setiap pernyataan berikut.

NO.	PERTANYAAN	1	2	3	4	5
1.	Saya berpikir akan menggunakan sistem ini lagi.					
2.	Saya merasa sistem ini rumit untuk digunakan.					
3.	Saya merasa sistem ini mudah untuk digunakan.					
4.	Saya membutuhkan bantuan dari orang lain atau teknisi dalam menggunakan sistem ini.					
5.	Saya merasa fitur-fitur sistem ini berjalan dengan semestinya.					
6.	Saya merasa ada banyak hal yang tidak konsisten (tidak serasi) pada sistem ini.					
7.	Saya merasa orang lain akan memahami cara menggunakan sistem ini dengan cepat.					
8.	Saya merasa sistem ini membingungkan.					
9.	Saya merasa tidak ada hambatan dalam menggunakan sistem ini.					
10.	Saya perlu membiasakan diri terlebih dahulu sebelum menggunakan sistem ini.					

*) Coret yang tidak perlu

Lampiran 12 Hasil Kuesioner *User Experience Questionnaire* (UEQ)

Link Google Drive:

https://drive.google.com/drive/folders/1svLTT2iUyc0zk_ee9p2hZeBM4aSI0Te?usp=sharing

Lampiran 13 Hasil Kuesioner Pengujian *Expert 8 Golden Rules*

Link Google Drive :

https://drive.google.com/drive/folders/1svLTT2iUyc0zk_ee9p2hZeBM4aSI0Te?usp=sharing

Lampiran 14 Link *Prototype Hi-fi* Aplikasi BK SMA Negeri 2 Amlpura

Link Figma:

<https://www.figma.com/proto/xzLNnmD3zIMXjX6NB5bqt4/Prototype-Aplikasi-BK?node-id=1-5928&t=zRBjDuCevnbzmYPy-1&scaling=scale-down&content-scaling=fixed&page-id=0%3A1&starting-point-node-id=1%3A5906&show-proto-sidebar=1>

Lampiran 15 Link Laporan Rekomendasi untuk Sekolah

<https://drive.google.com/file/d/18RPqQshTPaHubfAtxAyFFxdqcQ5q2PdE/view?usp=sharing>



Lampiran 16

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Devanny Anggun Riantika adalah nama Penulis Skripsi ini. Penulis lahir dari pasangan orang tua Sukarsi (Ibu) dan I Ketut Suardiana (Ayah) sebagai anak Kedua dari Tiga bersaudara. Penulis dilahirkan di Perasi, Kec. Karangasem, Kab. Karang Asem, Bali pada tanggal 25 Oktober 2000. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SD Negeri 1 Subagan dan lulus pada tahun 2012. Kemudian Penulis melanjutkan ke SMP Negeri 2 Amlapura dan lulus pada tahun 2015. Penulis kemudian lulus pada tahun 2018 dari SMA Negeri 2 Amlapura Jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Pendidikan Ganesha, Fakultas Teknik dan Kejuruan, Jurusan Teknik Informatika, Program Studi Sistem Informasi S1.

